

## IMPLEMENTASI STANDAR ISI, STANDAR PROSES, STANDAR SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SDN ORO-ORO OMBO KOTA MADIUN

Fita Khoirotul Faiqoh<sup>1</sup> ✉, Universitas PGRI Madiun

Fenta Noviana<sup>2</sup>, Universitas PGRI Madiun

✉ [fita\\_1802101093@mhs.unipma.ac.id](mailto:fita_1802101093@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstract:** This study aims to find out about the Implementation of Process Standards in schools. Describe the existing standard of facilities and infrastructure. Then you can describe the Content Standards, Process Standards, Facilities and Infrastructure Standards on the Quality of Education at SDN Oro-Oro Ombo, Madiun City. This research method uses descriptive qualitative data collection, namely interviews, observations and documentation studies. With the results: 1. Implementation of Content Standards applied in elementary schools is in accordance with the standards set by BSNP. In the preparation of curriculum content standards in schools cannot be separated from the Head of Service; 2. The standard process related to the implementation of learning at SDN Oro-Oro Ombo has been carried out well. It's just that the learning process between one teacher and another is different; 3. The standard of facilities and infrastructure implemented at SDN Oro-Oro Ombo, Madiun City, has been implemented quite well and the existing facilities at the school can be said to be complete but there are still facilities and infrastructure that have not been used properly and correctly; 4. In improving the quality of school education, improving the quality of schools begins with the mapping of teacher human resources, this is done to select which teachers are more suitable for the teachers selected to fill the high class and which are suitable in the lower classes.

**Keywords:** Implementation, Content Standards, Process Standards, Facilities and Infrastructure Standards, Educator Quality

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi Standar Proses yang ada di dalam sekolah. Mendeskripsikan Standar Sarana dan Prasarana yang ada. Lalu dapat mendeskripsikan Standar Isi, Standar Proses, Standar Sarana dan Prasarana Terhadap Kualitas Pendidikan Di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dengan hasil: 1. Implementasi Standar Isi yang diterapkan di sekolah Dasar sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP. Dalam penyusunan Standar Isi kurikulum pada sekolah tidak lepas dari Kepala Dinas; 2. Standar proses yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang ada di SDN Oro-Oro Ombo sudah dilakukan dengan baik. Hanya saja dalam proses pembelajaran antara guru satu dengan guru yang lain itu berbeda; 3. Standar Sarana dan Prasarana yang dilaksanakan di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun telah di implementasikan sudah cukup baik dan fasilitas yang ada di Sekolah tersebut sudah dapat dikatakan lengkap tetapi masih ada Sarana dan Prasarana yang belum digunakan secara baik dan benar; 4. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah diawali dengan pemetaan SDM guru hal ini dilakukan untuk pemilihan guru mana yang lebih cocok guru yang dipilih untuk mengisi kelas tinggi dan yang cocok di kelas bawah.

**Kata kunci:** Implementasi, Standar Isi, Standar Proses, Standar Sarana dan Prasarana, Kualitas Pendidik

---



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang ada di Negara kita yang tidak asing lagi setiap tahunnya. Banyak permasalahan muncul mulai seperti proses, input, dan sampai outputnya. Ketiga permasalahan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lain. Dalam input itu sangat mempengaruhi proses dalam suatu pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran sangat di pengaruhi oleh hasil atau output. Hal tersebut akan seterusnya berkaitan hasil dari output akan kembali lagi ke input di dalam suatu jenjang pendidikan yang akan lebih tinggi atau bisa dapat berkelanjutan pada dunia kerja yang dimana teori yang ada tersebut mulai dipraktekkan. Penelitian Munirah (2015: 244) menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia antara keinginan dan realita di dalam suatu sistem pendidikan yang ada di Indonesia akan sangat terlihat kesenjangan antara realita yang ada dengan keinginan. Dapat kita lihat secara makro dalam aspek pengelolaan yang ada, dimana hal tersebut peran pemerintah dan masyarakat sangatlah penting, kurikulum, pendekatan, metogi dalam sebuah pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi kesenjangan dalam sistem pendidikan seperti faktor ekonomi, sosial, politik. Dalam menunjang hal ini dibutuhkan dan diperlukan kualitas pendidikan yang berkompeten baik dalam diri sendiri maupun Bangsa dan Negara.

Penelitian Musyaddad (2013: 56) menunjukkan bahwa pendidikan yang ada di negara kita Indonesia masih sangat rendah padahal sebuah pendidikan sangatlah penting dalam sebuah pembangunan suatu negara. Dalam sebuah wacana akhir-akhir ini tentang problematika pendidikan banyak aspek yang menyatakan (1) Dalam pelaksanaan kurikulum belum sesuai dengan tuntutan yang ada di masyarakat, (2) Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang pendidikan yang layak masih sangat mahal, (3) proses di dalam tujuan pendidikan masih sangatlah jauh dari tujuan atau masih menyimpang, (4) ujian nasional yang masih di perdebatkan oleh beberapa masyarakat, (5) fasilitas yang ada di dalam sebuah pendidikan yang masih kurang memadai atau belum layak.

Kejujuran dalam sebuah pelaksanaan pendidikan masih sangat di butuhkan dalam memajukan pendidikan yang ada di negara ini. Dalam membuat perubahan dalam pendidikan pemerintah membuat Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Oleh sebab itu SNP sangatlah diperlukan bagi satuan pendidikan. Diharapkan dengan adanya satuan ini guru mengajar tidak sembarangan dan tidak ada penafsiran yang tidak sesuai dengan kompetensi. Didalam Standar Nasional pendidikan ada 7 yaitu Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Tenaga dan Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan.

Standar proses merupakan sebuah standar nasional yang didalamnya terdapat standar proses pelaksanaan dalam sebuah pembelajaran yang di dalamnya ada satuan pendidikan untuk tercapainya kompetensi kelulusan. Pada Permendiknas no.41 tahun 2007 ayat (1) tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Standar proses yaitu standar yang ada di dalam sebuah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, penilaian dan pembelajaran.

Penelitian Nasyriwan (2015: 735) menjelaskan bahwa Standar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah swasta dan sekolah negeri sangat berbeda hal tersebut dapat dilihat

dengan cara pengelolaan dan manajemen antara sekolah negeri dan sekolah swasta berbeda dapat dilihat dari memperolehnya, prosedurnya, dan dengan cara meminta dana dari pemerintah dan dana dari yayasan, sedangkan dalam sekolah negeri dana diperoleh dari pemerintah saja.

Menurut pengamatan peneliti, belum mempunya sekolah menerapkan standar yang ada yaitu salah satunya disebabkan oleh kurangnya sekolah dalam menguasai standar isi yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana agar dapat diterapkan dengan baik disekolah tersebut seharusnya sekolah lebih berusaha memperbaiki secara baik dalam hal kurikulum maupun sarana yang ada pada sekolah. Dengan berkembangnya zaman yang semakin pesat, kualitas pendidikan haruslah selalu ditingkatkan. Salah satu syarat sekolah yang berkualitas ialah menetapkan standar pendidikan yang berkualitas.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek secara alamiah, untuk menafsirkan fenomena yang terjadi serta bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, bahasa, dan gambaran holistik yang berupaya untuk membangun pandangan subjek penelitian secara lebih rinci (Sugiyono, 2019). Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru sekolah, kepala sekolah, dan tim pengembangan kurikulum SDN Oro-Oro Ombo.

Prosedur penelitian dilakukan oleh peneliti dengan berbagai tahapan. Ada 3 tahap yang dilakukan yaitu: 1. Tahap persiapan penelitian. Pada tahap persiapan ini yang dilakukan peneliti antara lain: mencari topik, merumuskan masalah, pengajuan judul, dan pembuatan laporan; 2. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah: pengumpulan data terkait (standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana) di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun dengan teknik wawancara dan dokumentasi, menyeleksi data dan menganalisis yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi, selanjutnya analisis data dengan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan; 3. Tahap penulisan laporan. Setelah bertahap sudah diselesaikan, maka tahap selanjutnya melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 alur kegiatan yang berlangsung bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Implementasi Standar Isi di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun**

Standar isi yang diterapkan di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP. Dalam penyusunan kerangka struktur kurikulum sekolah memprioritaskan semua staff yang ada disekolah terlibat baik Kepala Sekolah, Guru, staff dan komite, dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Dalam penyusunan Standar Isi kurikulum pada sekolah tidak lepas dari Kepala Dinas. Hal ini dilengkapi pada kutipan wawancara dengan guru SDN Oro-Oro Ombo sebagai berikut.

“Untuk penyusunan kerangka struktur kurikulum di prioritaskan semua pihak terlibat baik Kepala Sekolah, Guru, staff dan komite, dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Dalam penyusunan Standar Isi kurikulumnya sekolah tidak lepas dari Kepala Dinas.” (CL 01: 02)

Tetapi masih banyak guru yang masih belum dapat menggunakan kurikulum dengan baik maka sebab itu masih banyak guru yang belum mengetahui cara membuat RPP pada pembelajaran kurikulum K13. Pembelajaran digunakan masih seperti kurikulum lama

dengan diberikan materi terus-terusan akibatnya tidak sesuai yang pemerintah inginkan maka dari itu seharusnya pihak sekolah harus mengevaluasi kembali guru yang mampu menggunakan kurikulum secara baik dan mana guru yang belum dapat menggunakan dengan baik, apabila sudah mengetahui guru yang belum dapat menggunakan kurikulum dengan baik sebaiknya guru tersebut dapat diberikan pelatihan yang lebih pada guru yang masih kurang dalam pengetahuannya tentang kurikulum. Kesadaran akan kekurangan tidak bisa pada diri sendiri masih kurang, di karenakan sifat yang egoisnya masih tinggi. Faktor lain adalah tingkat usia guru yang sudah mendekati masa pensiun jadi rata-rata guru tersebut masih menggunakan cara pengajaran yang lama dan belum mengacu pada pembelajaran yang diinginkan pemerintah akibatnya siswa ketergantungan pada guru karena setiap pembelajaran yang memberi materi guru bukan siswa dalam mencari materi sendiri.

#### **Implementasi Standar Proses di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun**

Standar proses adalah standar yang berisi tentang seharusnya yang ada di dalam suatu yang berisi contoh proses pembelajaran yang benar. Standar Proses pembelajaran dipengaruhi, proses yang dilakukan guru harus sesuai dengan SKL dan SI, standar proses dipengaruhi oleh standar sarana dan prasarana yang ada. Efektivitas pada standar proses dapat diukur dengan standar penilaian yang ada. Perbedaan antara guru yang satu dengan yang lainnya dapat dilihat dari proses cara mengajarnya, akan tetapi perbedaan cara mengajar tersebut dapat dijadikan patokan guru mana yang lebih bisa menghidupkan suasana dalam proses mengajar dan mana yang masih kurang cara mengajarnya. Hal tersebut dapat membuat acuan dari koreksi penilaian selanjutnya. Semua jenis pendidikan yang di dalam lingkup dinas pendidikan sekolah pastinya sudah menerapkan Standar Proses karena acuan sekolah pada dasarnya ada 8 Standar Nasional Pendidikan. Hal ini dilengkapi pada kutipan wawancara dengan guru SDN Oro-Oro Ombo sebagai berikut.

“Semua sekolah sudah menerapkan standar proses karena semua jenis pendidikan yang di dalam lingkup dinas pendidikan sudah menerapkan karena itu merupakan acuan dari pemerintah tentang pendidikan.” (CL 01:06).

Semua proses pembelajaran yang ada di dalam SDN Oro-Oro Ombo itu sudah mengacu pada kurikulum jadi langkah-langkah pada proses pembelajaran siswa, proses penilaian, hingga proses menuangkan nilainya di rapot sampai penilaian KKM itu mengacu pada kurikulum. Hal ini dilengkapi pada kutipan wawancara dengan guru SDN Oro-Oro Ombo sebagai berikut.

“Semua proses pembelajaran itu mengacu pada kurikulum jadi langkah-langkah pembelajaran siswa, proses penilaian, proses pembelajaran hingga menuangkan nilai di rapor sampai penilaian KKM itu mengacu pada kurikulum. (CL 01:07).

Proses pembelajaran yang ada di SDN Oro-Oro Ombo mengacu pada kurikulum dan didalam Sekolah SDN Oro-Oro Ombo sudah menerapkan kurikulum K13 dan semua proses pembelajaran mengacu pada kurikulum 2013 termasuk dalam memakai pendekatan Saintifik di dalam proses pembelajarannya. Di dalam SDN Oro-Oro Ombo ini sekolah sudah memakai kurikulum K13 sudah selama 4 Tahun. Di dalam proses penilaian belajar dapat dibagi menjadi penilaian proses pembelajaran dan proses penilaian hasil belajar.

#### **Implementasi Standar Sarana dan Prasarana di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun**

Implementasi Standar Sarana dan Prasarana yang terdapat di dalam sekolah SDN Oro-Oro Ombo sudah cukup baik dalam sarana dan prasarana tetapi sarana dan prasarana kurang dimanfaatkan secara benar dan baik contohnya seperti lab IPA yang tidak dipakai. Di dalam sekolah seharusnya fasilitas yang ada haruslah di rawat dan digunakan dengan baik, agar siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Dalam pelajaran yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Alam biasanya siswa dituntut praktik dalam mata pelajaran tersebut seharusnya siswa memanfaatkan lab yang ada bukan hanya praktik dikelas tetapi siswa bisa memanfaatkan praktik di dalam Lab yang telah disediakan.

Teknologi yang digunakan di SDN Oro-Oro Ombo sudah cukup terpenuhi seperti yang dijelaskan bahwa SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun telah mempunyai lab komputer sendiri.

Di dalam sekolah juga sudah dipasang wifi agar memudahkan guru dalam mencari bahan ajar, tetapi tidak semua guru dapat menggunakannya hanya sebagian guru yang bisa menggunakan karena masih kurangnya informasi dalam penggunaan laptop, komputer dan internet.

Hal ini dilengkapi pada kutipan wawancara dengan guru SDN Oro-Oro Ombo sebagai berikut.

“Secara umum SDN Oro-Oro Ombo dapat dikatakan sudah cukup baik untuk standar pendidikan tetapi perbandingan kelasnya berlebih, peralatan pendidikan sudah terpenuhi tetapi tidak semua sarana prasarana semua guru dapat mengaksesnya dan dapat memanfaatkan hanya sebagian saja yang bisa.” (CL 01:12).

Pada tahun ini sekolah ada tambahan yaitu berupa Lab Komputer karena anak pada zaman sekarang tidak lepas dari IT, untuk itu internet dipasang disekolah. Hal tersebut mengikuti perkembangan zaman agar lulusan SDN Oro-Oro Ombo tidak ketinggalan zaman, karena segala sesuatu yang ada saat ini menggunakan internet.

Hal ini dilengkapi pada kutipan wawancara dengan guru SDN Oro-Oro Ombo sebagai berikut.

“Karena adanya lab komputer pada tahun ini maka ada penambahan daya karena penggunaan IT pada jaman sekarang sangat penting untuk digunakan anak didik maka dari itu sekolah di pasang internet.” (CL 01:13).

### **Kontribusi Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun**

SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun merupakan sekolah yang baik. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun, sekolah menerapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan menerapkan Standar Nasional Pendidikan sekolah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan yang ada dengan baik, karena standar itu sebagai acuan sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Selain itu, sekolah dalam meningkatkan kualitas diawali dengan pemetaan SDM guru hal ini dilakukan untuk pemilihan guru mana yang lebih cocok guru yang dipilih untuk mengisi kelas tinggi dan yang cocok di kelas bawah. Dengan adanya pemetaan mana guru yang lebih diyakinin mampu memegang kelas rendah dan mana yang mampu memegang kelas tinggi pada umumnya pemetaan itu bertujuan agar siswa dapat memahami materi dengan baik, gaya mengajar guru dapat berpengaruh terhadap konsentrasi anak saat pembelajaran.

Tidak hanya faktor pemetaan guru saja di SDN Oro-Oro Ombo dalam peningkatan kualitas pendidikan yang ada, biasanya guru-guru tersebut di ikut sertakan dalam peningkatan kompetensi guru seperti Workshop, pelatihan dan kegiatan lain. Guru yang diikut sertakan dalam peningkatan kualitas guru maupun kualitas pendidikan yang ada, guru yang dipilih secara bergantian sehingga guru tersebut dapat mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kompetensi tuntutan guru dan ke profesionalnya. Tidak hanya itu saja dalam peningkatan kualitas pendidikan dan keprofesionalnya guru membentuk satu kelompok yaitu KKG.

Disini guru juga ada kegiatan *Leason Study* disini guru-guru menerapkan pembelajaran-pembelajaran untuk memecahkan masalah bersama. Dalam kelompok tersebut guru dapat bertukar pikiran dan memecahkan masalah tentang pembelajaran yang tadinya di anggap sulit menjadi tidak sulit. Maksudnya disini pembelajaran siswa yang sulit bagi siswa bagaimana caranya agar siswa tersebut dapat memahami dengan baik dan bagaimana cara siswa berhasil dalam mata pelajaran yang sulit tadi menjadi tidak sulit.

Hal ini dilengkapi pada kutipan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Oro-Oro Ombo sebagai berikut.

“Dalam meningkatkan sekolah diawali dengan pemetaan SDM guru di sini akan diadakan pemilihan guru mana yang lebih cocok untuk mengisi kelas tinggi dan mana yang cocok dipilih di kelas rendah dan dalam peningkatan kompetensi guru biasanya guru akan di ikutkan *workshop* dan pelatihan lainnya.”(CL 02:01).

Dalam peningkatan kualitas pendidikan di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun pastinya mengacu pada Standar Nasional Pendidikan jadi dalam peningkatan pembelajaran, dan

pengembangan kurikulum di lihat dari kondisi sekolah dan standar juga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Hal ini dilengkapi pada kutipan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Oro-Oro Ombo sebagai berikut.

“Standar pendidikan nasional sebaagai acuan dalam pendidikan seperti peningkatan pembelajaran, pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kondisi sekolah yang berdampak bagi peningkatan prestasi siswa.” (CL 02:02).

Peningkatan kualitas pendidikan yang ada tidak lepas dari pengembangan kurikulum dan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Dalam pengembangan kurikulum yang ada sekolah tidak asal mengembangkan kurikulum, tetapi sekolah juga melihat kondisi siswa dan sekolah tersebut. Peran yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan yaitu guru, siswa, dan lingkungan sekolah. Guru disini mempunyai peran sangat penting apabila guru dapat mengajar dengan baik pada siswa dan guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik maka guru itu akan berhasil dalam pembelajaran. Peran siswa, yaitu apabila mengikuti proses pembelajaran dengan baik siswa dapat meningkatkan prestasi belajar. Lingkungan sekolah adalah faktor yang mendasar apabila lingkungan sekolah itu baik dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan sekolah itu dapat terlaksana dengan baik.

## **PEMBAHASAN**

### **Implementasi Standar Isi di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun**

Standar Isi adalah kriteria mengenai suatu kompetensi yang terdapat ruang lingkup materi untuk dapat mencapai kompetensi lulusan yang terdapat di dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Mulyasa, 2015: 22). Menurut peneliti, Standar Isi yang telah ditetapkan oleh BSNP harus dilaksanakan di semua sekolah, karena Standar Isi berisi tentang kurikulum mencakup pengembangan pembelajaran yang mencakup alokasi waktu, evaluasi diri siswa. Dalam melihat Standar Isi yang sudah diterapkan seseorang dapat melihat kondisi sekolah tersebut apakah sekolah tersebut berkualitas atau tidak itu tergantung dari penerapan Standar Isi yang diterapkan. Di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun struktur kurikulum juga dapat digambarkan dalam dengan menyelesaikan pembelajaran harus tau tentang prinsip kurikulum yang harus diketahui tentang posisi peserta didik dalam menyelesaikan suatu pembelajaran. Struktur dalam kurikulum digambarkan suatu ide kurikulum tentang mengenai posisi belajar seorang peserta didik.

Dalam peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut Standar Isi Pendidikan secara Nasional pada Bab III Pasal 5 dengan tegas disebutkan bahwa : (1) Standar Isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, dan (2) Standar Isi sebagaimana dimaksud pada ayat(1) memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan akademik.

Menurut penelitian Cahyono dkk, (2015: 102-103) Standar Isi adalah standar yang didalamnya berisi kurikulum dan dapat dikembangkan dan sesuai dengan panduan BSNP dengan mempertimbangkan sosial budaya, daerah, dan kualitas peserta didik. Didalam kurikulum menunjukkan rencana program remedial, waktu, dan pengayaan bagi siswa. Program kurikulum mencakup bimbingan konseling, pengembangan diri, maupun ekstrakurikuler. Di dalam sekolah pasti memiliki tim pengembang kurikulum, yang pada setiap tahunnya akan diadakan evaluasi. Dalam penyusunan standar isi yang harus perlu diperhatikan indicator serta pelayanan konseling untuk memenuhi kebutuhan siswa. Sekolah juga dapat mengali potensi siswa dengan adanya kegiatan konseling.

Sedangkan menurut Ikhwan, (2015: 19) Standar Isi yang ada di MTsN di Kabupaten Tulungagung telah memperoleh sosialisasi dalam menyusun, dan melaksanakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sosialisasi KTSP diperoleh melalui dinas pendidikan dan dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP). Dalam penyusunan KTSP, sekolah

telah melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan dinas pendidikan kabupaten/kota. Tetapi masih ada kendala yaitu dalam penyusunan KTSP sekolah belum tahu pedoman. Hal ini dapat terlihat dari jawaban sekolah ketika ditanya pedoman yang digunakan saat penyusunan KTSP adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasyirwan (2015) yang berjudul "Pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan". Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa Standar isi mencakup susunan kurikulum sekolah yang telah dikembangkan oleh sekolah yang berdasarkan acuan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Konsep manajemen berbasis sekolah yang sesuai dengan pengembangan mutu sekolah yang berdasarkan, penyusunan dan perkembangan kurikulum itu sendiri yang didasarkan pada acuan BSNP. Dengan itu artinya bahwa pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di dalam SD Negeri maupun SD Swasta yang dijadikan obyek penelitian mereka sama dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum dengan sesuai kebutuhan sekolah dan tetap mengacu pada standar nasional pendidikan.

#### **Implementasi Standar Proses di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun**

Standar proses dalam pembelajaran berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti proses pembelajaran berlangsung dengan benar dan dapat sukses dalam proses pembelajaran. Standar Proses yang ada di sekolah harus sesuai dengan SKL dan SI, standar proses yang dilaksanakan dengan baik atau berhasil itu juga dipengaruhi oleh standar sarana dan prasarana yang ada. Yang dimaksud dengan Standar Proses adalah suatu pelaksanaan dalam sebuah proses pembelajaran yang berkaitan dengan satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (Mulyasa, 2013:25).

Menurut penelitian Listyaningrum, (2016: 308) Standar proses pendidikan adalah sebuah aktivitas yang menyangkut pembelajaran baik pada tahap perencanaan dan dalam proses pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran diharapkan pembelajaran tersebut efektif dan efisien. Tahap perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Sekolah memahami keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu tidak hanya dari segi kemampuan akademik saja melainkan non akademikpun juga tidak kalah pentingnya, maka proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus interaktif, inspratif menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta kesempatan mengasah kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Proses pembelajaran yang diharapkan harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Standar yang dimaksud dalam penelitiannya adalah standar yang sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan oleh pemerintah terkait dengan pelaksanaan standar proses pendidikan di sekolah.

Biasanya dalam perencanaan pembelajaran, kepala sekolah dapat melakukan supervise yang berupa administrasi atau dapat juga perangkat pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah mengaku melihat kesesuaian antara perangkat atau administrasi pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajarannya atau melakukan supervise akademik. Terakhir, pada tahap penilaian, kepala sekolah melihat tahap-tahap penilaian yang dilakukan oleh guru. Tahapan penilaian ini dapat dilihat melalui supervisi administrasi. Dalam melakukan supervisi, terdapat kepala sekolah membuat catatan terhadap temuan-temuan terhadap pemantauan pembelajaran.

#### **Implementasi Standar Sarana dan Prasarana di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun**

Standar Sarana dan Prasarana adalah standar kriteria dalam pendidikan yang berkaitan dengan ruang belajar, tempat beribadah, tempat berolahraga, laboratorium, yang diperlukan untuk proses pembelajaran, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Mulyasa, 2013; 37).

Menurut peneliti yang sudah melaksanakan di sekolah tersebut tentang Standar Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah sudah cukup baik tetapi masih banyak sarana

dan prasarana yang harus difungsikan dengan baik dan benar, seperti halnya pada *LCD* yang ada di dalam kelas sebaiknya *LCD* tersebut dapat digunakan guru untuk dapat sebagai bantuan sebagai media pembelajaran agar *LCD* tersebut dapat difungsikan dengan baik dan benar dan tidak sia-sia. Selain itu sarana yang kurang digunakan dengan baik, yaitu Laboratorium IPA yang dilihat peneliti disini ruangan Lab tersebut kurang terawat karena ruangan sangat kotor dan tidak terawat dan jika sepi ruangan tersebut dapat dilihat sebagai gudang maka dari itu sebaiknya ruangan dirawat dengan baik dan difungsikan sebagai mestinya. Tetapi disini sekolah memiliki Lab komputer hal tersebut ditunjukkan agar siswa dapat mengakses komputer dan jaringan internet sangat diperlukan saat ini. Jaringan internet di sekolah dapat di manfaatkan guru dalam mencari media pembelajaran seperti video, dan gambar.

Dengan menggunakan teknologi yang canggih biasanya anak lebih suka dalam pembelajaran. Teknologi yang digunakan di SDN Oro-Oro Ombo sudah cukup terpenuhi seperti yang dijelaskan bahwa SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun telah mempunyai lab komputer sendiri. Di dalam sekolah juga sudah dipasang wifi agar memudahkan guru dalam mencari bahan ajar, tetapi tidak semua guru dapat menggunakannya hanya sebagian guru yang bisa menggunakan karena masih kurangnya informasi dalam penggunaan laptop, komputer dan internet. Lab Komputer sangat diperlukan bagi anak karena pada jaman sekarang semua hal tidak lepas dari IT, untuk itu internet dipasang di sekolah. Hal tersebut mengikuti perkembangan zaman agar lulusan SDN Oro-Oro Ombo tidak ketinggalan zaman, karena segala sesuatu yang ada saat ini menggunakan internet.

Menurut penelitian Damarik (2015: 158), untuk memenuhi standar sarana dan prasarana, sekolah perlu menyusun program pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, membenahi sarana dan prasarana, terutama laboratorium, alat dan bahan praktik, untuk memudahkan proses pembelajaran, memfasilitasi kegiatan business center terpadu antar program keahlian, dan memasarkan hasil business center dengan lebih luas, menata lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa belajar, dan menyediakan fasilitas IT dan internet yang mendukung pembelajaran.

#### **Kontribusi Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun**

Menurut peneliti dalam peningkatan kualitas pendidikan yang ada di SDN Oro-Oro Ombo sudah baik dan cara peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan cara menerapkan Standar Nasional Pendidikan dengan baik, selain itu cara sekolah dengan melakukan pemetaan antara guru satu dengan guru yang lain hal ini dimaksudkan agar dapat memilih guru mana yang pantas untuk mengajar kelas tinggi dan mana yang pantas untuk mengajar kelas rendah. Selain itu guru di ikut sertakan *workshop* dan pelatihan lain untuk dapat mengembangkan kemampuan guru dan dapat mendapatkan ilmu baru, serta memperbaiki kualitas pendidikan yang ada. Peningkatan kualitas pendidikan yang ada tidak lepas dari pengembangan kurikulum dan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Dalam pengembangan kurikulum yang ada sekolah tidak asal mengembangkan kurikulum, tetapi sekolah juga melihat kondisi siswa dan sekolah tersebut.

Peran yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, yaitu guru, siswa, dan lingkungan sekolah. Guru disini mempunyai peran sangat penting apabila guru dapat mengajar dengan baik pada siswa dan guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik maka guru itu akan berhasil dalam pembelajaran. Peran siswa, yaitu apabila mengikuti proses pembelajaran dengan baik siswa dapat meningkatkan prestasi belajar. Lingkungan sekolah adalah faktor yang mendasar apabila lingkungan sekolah itu baik dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan sekolah itu dapat terlaksana dengan baik. Fungsi Standar Nasional Pendidikan bagi sekolah SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun adalah sebagai acuan dalam pengambilan tindakan atau pelaksanaan pembelajaran yang harus sesuai dengan apa yang telah ditentukan pemerintah.

Selain itu permasalahan dapat terjadi dalam peningkatan kualitas pendidikan yang ada di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun yaitu kurangnya guru yang ada di sekolah tersebut akibatnya dalam pemetaan guru dan pembagian guru dalam peningkatan kualitas

pendidikan itu masih menghambat banyak guru yang pekerjaannya merangkap jadinya sekolah kesulitan untuk pembagian tersebut. Tetapi dalam memasukan guru baru ke dalam sekolah, guru yang masuk tersebut akan diseleksi terlebih dahulu apakah guru tersebut berkompeten atau tidak, agar sekolah disini tidak kesulitan dalam peningkatan kualitas pendidikan yang ada.

Menurut Jamal, (2017: 246) dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan kebijakan yang diambil dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah bersama dengan Pengawas Sekolah, Guru, Tenaga Kearsipan dan Komite Sekolah. Kepala Sekolah selaku manajer di sekolah, kebijakan-kebijakan yang ditempuh mengarah kepada upaya peningkatan mutu pendidikan melibatkan semua elemen yang terkait. Elemen-elemen yang terlibat tersebut adalah Kepala Sekolah, Pengawas, Guru, Tenaga Kearsipan dan Komite Sekolah. Melibatkan semua elemen yang ada di sekolah merupakan suatu langkah yang baik guna menghasilkan suatu kebijakan yang baik. Dengan langkah yang diambil itu kepala sekolah menjadikannya sebagai satu strategi dalam menghadapi awal tahun pembelajaran di sekolah. Kerjasama ini dilakukan untuk memperkuat dari apa yang telah menjadi suatu keputusan yang akan dijadikan kebijakan.

Hal ini sesuai penelitian Hal ini sesuai yang dilakukan oleh Saifulloh dkk (2012) yang berjudul “ Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah” Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan dalam alam meningkatkan mutu pendidikan sekolah sudah melakukan berbagai kegiatan antara lain, seminar , penataran hingga pelatihan dan pengikut sertakan di *workshop*. Dengan adanya erbagai kegiatan dapat mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan inovasi yang baru. strategi dalam megembangkan bahan ajar, dan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat diharapkan adanya perubahan dalam dunia pendidikan tetapi nyatanya upaya tersebut masih belum membawa perubahan didalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu perlu diadakan siklus perbaikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Sarana dan Prasarana terhadap kualitas pendidikan di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun dapat disimpulkan sebagai berikut.

### 1. Implementasi Standar Isi di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun.

Standar isi yang diterapkan di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP. Dalam penyusunan kerangka struktur kurikulum sekolah memprioritaskan semua staff yang ada disekolah terlibat baik Kepala Sekolah, Guru, staff dan komite, dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Dalam penyusunan Standar Isi kurikulum pada sekolah tidak lepas dari Kepala Dinas. Tetapi masih banyak guru yang masih belum dapat menggunakan kurikulum dengan baik maka sebab itu masih banyak guru yang belum mengetahui cara membuat RPP pada pembelajaran kurikulum K13. Pembelajaran yang digunakan masih seperti kurikulum lama dengan diberikan materi terus-terusan akibatnya tidak sesuai yang pemerintah inginkan maka dari itu seharusnya pihak sekolah harus mengevaluasi kembali guru yang mampu menggunakan kurikulum secara baik dan mana guru yang belum dapat menggunakan dengan baik, apabila sudah mengetahui guru yang belum dapat menggunakan kurikulum dengan baik sebaiknya guru tersebut dapat diberikan pelatihan yang lebih pada guru yang masih kurang dalam pengetahuannya tentang kurikulum.

### 2. Implementasi Standar Proses di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun

Dalam penerapan Standar proses yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang ada di SDN Oro-Oro Ombo sudah baik. Hanya saja dalam proses pembelajaran antara guru satu dengan guru yang lain itu berbeda. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar antara siswa kelas A dengan B berbeda. Selain itu ada guru yang menggunakan fasilitas media pembelajaran dengan baik tetapi ada guru yang tidak memakai media pembelajaran sama sekali dalam pembelajaran. Standar Proses

pembelajaran dapat dipengaruhi, proses yang dilakukan guru harus sesuai dengan SKL dan SI, standar proses dipengaruhi oleh standar sarana dan prasarana yang ada. Efektifitas pada standar proses dapat diukur dengan standar penilaian yang ada. Setiap masing-masing antara guru yang satu dengan yang lainnya dapat dilihat dari proses cara mengajarnya, akan tetapi perbedaan cara mengajar tersebut dapat dijadikan patokan guru mana yang lebih bisa menghidupkan suasana dalam proses mengajar dan mana yang masih kurang cara mengajarnya. Hal tersebut dapat membuat acuan dari koreksi penilaian selanjutnya. Semua jenis pendidikan yang di dalam lingkup dinas pendidikan sekolah pastinya sudah menerapkan Standar Proses karena acuan sekolah pada dasarnya ada 8 Standar Nasional Pendidikan. Semua proses pembelajaran yang ada di dalam SDN Oro-Oro Ombo itu sudah mengacu pada kurikulum jadi langkah-langkah pada proses pembelajaran siswa, proses penilaian, hingga proses menuangkan nilainya di rapat sampai penilaian kkm itu sudah mengacu pada kurikulum.

### 3. Implementasi Standar Sarana dan Prasarana di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun

Dapat diperoleh simpulan bahwa Standar Sarana dan Prasarana yang dilaksanakan di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun telah di implementasikan sudah cukup baik dan fasilitas yang ada di Sekolah tersebut sudah dapat dikatakan lengkap tetapi masih ada Sarana dan Prasarana yang belum digunakan secara baik dan benar. Contohnya sarana dan prasarana yang belum dimanfaatkan dengan benar, yaitu Lab IPA. Di dalam sekolah seharusnya fasilitas yang ada haruslah dirawat dan digunakan dengan baik, agar siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Dalam pelajaran yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Alam biasanya siswa dituntut praktik dalam mata pelajaran tersebut seharusnya siswa memanfaatkan lab yang ada bukan hanya praktik dikelas tetapi siswa bisa memanfaatkan praktik di dalam Lab yang telah disediakan. Akan tetapi sudah banyak fasilitas yang dimanfaatkan dengan baik.

### 4. Kontribusi Implementasi Standar Isi, Standar Proses dan Standar Sarana dan Prasarana terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun

Dari hasil penelitian dapat kesimpulan tentang peningkatan kualitas pendidikan yang ada di dalam SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun dalam peningkatannya sudah cukup baik dan sesuai dengan standar yang ada. Tidak hanya itu dalam meningkatkan kualitas sekolah diawali dengan pemetaan SDM guru hal ini dilakukan untuk pemilihan guru mana yang lebih cocok guru yang dipilih untuk mengisi kelas tinggi dan yang cocok di kelas bawah. Dengan adanya pemetaan mana guru yang lebih diyakinin mampu memegang kelas rendah dan mana yang mampu memegang kelas tinggi pada umumnya pemetaan itu bertujuan agar siswa dapat memahami materi dengan baik, gaya mengajar guru dapat berpengaruh terhadap konsentrasi anak saat pembelajaran. Tidak hanya faktor pemetaan guru saja di SDN Oro-Oro Ombo dalam peningkatan kualitas pendidikan yang ada, biasanya guru-guru tersebut diikutsertakan dalam peningkatan kompetensi guru seperti Workshop, pelatihan dan kegiatan lain. Guru yang diikutsertakan dalam peningkatan kualitas guru maupun kualitas pendidikan yang ada, guru yang di ikut sertakan dipilih secara bergantian sehingga guru tersebut dapat mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kompetensi tuntutan guru dan ke profesionalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cahyono E,L., Budiwibowo, S., Murwani, J . (2015). "Analisi Penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Dolopo Kabupaten Madiun", *Jurnal Akuntansi dan pendidikan*, 4(2), 102-103
2. Damarik, J. (2015). "Upaya dan Strategi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan", *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 8(3), 158
3. Ikhwan, W, K. (2015). "Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Dan Standar Kompetensi Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan MTS Negeri Di Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 19-20.

4. Jamal,S. (2017). "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Negeri 22 Banda Aceh", *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 1(2), 246-249.
5. Listiyaningrum, Arina. (2016). "Akuntabilitas Implementasi Standar Proses Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Standar Penilaian di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kabupaten Sleman", *Jurnal Pendidikan*, 3(5), 308-311.
6. Mulyasa. (2013). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
7. Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
8. Mulyasa. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
9. Munirah. (2015). "Sistem Pendidikan Di Indonesia Antara Keinginan dan Realita", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 244.
10. Musyaddad, K. (2013). "Problematika Pendidikan Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan*, 4, 56.
11. Nasyirwan. (2015). "Pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan", *Jurnal Pendidikan*, 9, 375.
12. Saifulloh, M., Muhibbin, Z., Hermanto. (2012). "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah", *Jurnal Sosial*, 5(2), 216.
13. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.